BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi Informasi melalui sistem Informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan Informasi yang dihasilkan bagi manajemen, akan tetapi dengan teknologi Informasi yang sesuai, akan dapat menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi di bidang Informasi dan Operasi diantara berbagai pihak yang ada di suatu organisasi, baik organisasi lokal maupun organisasi global

PT.INTI adalah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang Rekayasa, Integrasi, Produksi, Konstruksi dan Penyediaan Perangkat Telekomunikasi & Informatika.

PT.INTI juga akan melakukan pelatihan karyawan dengan mengikuti pendidikan IT dan bersertifikat.

Maka oleh sebab itu akhirnya penulis ingin berbagi pengalaman kepada semua pembaca dan tertarik untuk menyusun laporan praktek kerja lapangan dengan judul **"SISTEM INFORMASI PELATIHAN KARYAWAN di PT.INTI BANDUNG".**

1.2 Maksud dan Rumusan Masalah

Maksud dari pelatihan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mata kuliah kerja praktek pada Strata 1, Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.

PT. INTI adalah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang Rekayasa, Intregrasi, Produksi, Konstruksi dan Penyediaan Perangkat Telekomunikasi & Infromatika khususnya dalam pelatihan karyawan. Sedangkan untuk pengelolaan basisdata digunakan MySQL dan menggunakan Apache sebagai *server*.

1.3 Tujuan & Manfaat

1.3.1 Tujuan Pendidikan Praktek Kerja Lapangan ini adalah:

- Memenuhi persyaratan dalam penyelesaian perkuliahan semester 6 (enam) pendidikan strata 1 Program studi Manajemen Informatika di **Universitas Komputer Indonesia.**
- Menambah wawasan dalam dunia kerja.
- Memberikan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak perusahaan.
- Mengetahui cara kerja pemograman web berbasis php
- Mengetahui syntax – syntax php dan database.

1.3.2 Tujuan Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan

Adapun tujuan dari laporan praktek kerja lapangan adalah

1. Mengetahui bagaimana pemrosesan dara calon karyawan didalam pendataan dan penilaian pelatihan karyawan.
2. Untuk mengetahui sistem informasi pengolahan data pelatihan karyawan di PT.INTI, Tbk yang dapat mengolah data pelatihan karyawan secara efektif dan efisieun
3. Bermanfaat untuk membuat aplikasi yang dibutuhkan dalam data pelatihan karyawan

1.3.3 Manfaat

1) Hasil penelitian dan pengembangan pelatihan karyawan untuk meningkatkan produksi di lingkungan perusahaan
2) Sebagai bahan pertimbangan guna menghadapi persaingan.
3) Mendidik karyawan melalui pelatihan SDM dan IT.

1.3.4 Manfaat Praktis

1. Aktifitas antara atasan dan para karyawan saling berkesinambungan
2. Proses evaluasi yang terjadi mampu memberikan ide-ide kratif bagi kemajuan perusahaan

1.4 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

- Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Tempat kerja praktek : PT.INTI

Alamat : Jln. Moch Toha No.77, Bandung

Waktu Praktek : 04 Juli – 4 Agustus 2011

Divisi / Bagian : SIS.TEK.FO

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

No	Aktivitas	Waktu
1	nentukan Sistem yang akan dibuat	
2	ancangan Sistem yang akan dibuat	
3	mberikan Laporan DFD & Database	
4	nelitian dan Pengumpulan data-data untuk pembuatan SI Pelatihan Karyawan PT.INTI	
5	mbuatan SI Pelatihan KARYAWAN	
6	luasi	
7	mberikan berkas Laporan Terakhir	

Tabel I.1 Waktu PKL

Keterangan :

Setiap bar pada kolom waktu mewakili 5 hari

1.5 Metode Penulisan dan Sistematika Penulisan

Metode praktek kerja lapangan yang di gunakan dalam hal ini adalah metode deskriftip, yaitu metode yang di lakukan dengan cara memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya berdasarkan data yang ada. Adapun teknik yang di gunakan penulis dalam pengumpulan data dalam praktek kerja lapangan ini dengan cara:

A. Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

Menurut FAT 2, Perancab sistem adalah tahap setelah analisis sistem dan siklus pengembangan sistem. Pendefinisian kebutuhan dan fungsional.Persiapan untuk rancangan bangun, implementasi, menggambarkan suatu sistem yang akan dibentuk untuk merancang suatu sistem jika diperlukan suatu alat pendukung untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan. Diantaranya adalah dokumen (Flow Map), Diagram Konteks & Diagram Alir Data (DFD)

Kegiatan analisis sistem adalah kegiatan untuk melihat sistem yang sudah berjalan, melihat mana yang baik dan tidak baik, lalu mendokumentasikan kebutuhan yang akan dipenuhi dalam sistem yang baru.

Hal pertama yang dilakukan dalam analisis sistem adalah melakukan pengumpulan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang sering dilakukan yaitu sbb :

- **Teknik Wawancara**

  Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mempunyai beberapa keuntungan sebagai berikut :

  - Lebih mudah dalam menggali bagian sistem mana yang dianggap baik dan bagian mana yang dianggap kurang baik.
  - Jika ada bagian tertentu yang menurut anda perlu untuk digali lebih dalam, anda dapat langsung menanyakan kepada narasumber.
  - Dapat memahami kebutuhan user secara lebih bebas
  - User dapat mengungkapkan kebutuhannya secara lebih bebas.

Selain mempunyai beberapa kelebihan tersebut, teknik wawancara juga mempunyai beberapa kelemahan. Berikut ini adalah beberapa kelemahan dari teknik wawancara.

- Wawancara akan sulit dilakukan jika narasumber kurang dapat mengungkapkan kebutuhannya.
- Pertanyaan dapat menjadi tidak terarah, terlalu focus pada hal – hal tertentu dan mengabaikan bagian lainnya.

Teknik Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi mempunyai keuntungan yaitu:

- Analis dapat melihat langsung bagaimana sistem lama berjalan
- Mampu menghasilkan gambaran lebih baik jika dibanding dengan teknik lainnya.

Sedangkan kelemahan dengan menggunakan teknik observasi adalah sbb :

- Membutuhkan waktu cukup lama karena jika observasi waktunya sangat terbatas maka gambaran sistem secara keseluruhan akan sulit untuk diperoleh .
- Orang-orang yang sedang diamati biasanya perilakunya akan berbeda dengan perilaku sehari-hari (cenderung berusaha terlihat baik). Hal ini akan menyebabkan gambaran yang diperoleh selama observasi akan berbeda dengan perilaku sehari-hari.

- Dapat mengganggu pekerjaan orang-orang pada bagian yang sedang diamati.

Berikut ini adalah beberapa petunjuk untuk melakukan observasi

1. Tentukan hal-hal apa saja yang akan diobservasi agar kegiatan observasi menghasilkan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Mintalah ijin kepada orang yang berwenang pada bagian yang akan diobservasi.
3. Berusaha sesedikit mungkin agar tidak menganggu pekerjaan orang lain.
4. Jika ada yang anda tidak mengerti, cobalah bertanya. Jangan membuat asumsi sendiri.

Teknik Kuisioner

Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner mempunyai keuntungan yaitu :

- Hasilnya lebih objektif, karena kuisioner dapat dilakukan kepada banyak orang sekaligus.
- Waktunya lebih singkat.

Sedangkan kelemahan pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner adalah sebagai berikut :

- Responden cenderung malas untuk mengisi kuisioner.
- Sulit untuk membuat pertanyaan yang singkat, jelas, dan mudah dipahami

Berikut ini adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membuat teknik kuisioner menghasilkan data yang baik, sbb :

- Hindari pertanyaan isian, lebih baik pilihan ganda, karena responden biasanya malas untuk menulis banyak, dan jika responden menuliskan sesuatu sering kali susah untuk dipahami. Dan juga dengan pertanyaan pilihan ganda, akan memudahkan anda untuk melakukan rekapitulasi data hasil kuisoner.

- Buatlah pertanyaan yang tidak terlalu banyak.

- Buatlah pertanyaan yang singkat, padat, dan jelas

Jenis Kebutuhan

Kebutuhan (*requirement*) yang dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi, kuisioner, atau gabungan dari ketiga hal tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori sebagai berikut (tidak semua kebutuhan ini harus ada).

- *Functional requirement*. Kebutuhan yang terkait dengan fungsi produk, misalnya sistem informasi harus mampu mencetak laporan, sistem informasi harus mampu menampilkan grafik, dan lain-lain.

- *Development requirement*. Kebutuhan yang terkait *tools* untuk pengembangan sistem informasi baik perangkat keras maupun perangkat

lunak, misalnya sistem informasi dikembangkan dengan menggunakan alat bantu Eclipse untuk pengembangan dan StarUML untuk pemodelan.

- *Deployment requirement*. Kebutuhan terkait dengan lingkungan di mana sistem informasi akan digunakan baik perangkat lunak maupun perangkat keras.